BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai menanamkan nilai-nilai religius pada siswa kelas X IPS oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudyaan islam di Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Menanamkan nilai-nilai religius pada siswa kelas X IPS di Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk.

   Menanamkan nilai nilai religius sangat penting di tanamkan dalam diri setiap siswa, dengan cara mengambil keteladanan yang ada dalam kisah sejarah kebudayaan islam. Manfaat penting dari menanamkan nilai religius pada siswa adalah sebagai pedoman mereka dalam berperilaku. Menanamkan nilai religius juga akan membuat akhlak siswa terbentuk baik, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan berjiwa sosial juga ikut terbentuk. Jika sudah tertanam nilai religius pada diri setiap siswa maka mereka mampu membedakan mana perilaku yang baik dan buruk. Sehingga siswa mampu terhindar dari perilaku yang berdampak buruk atau negatif. Dalam penanaman nilai nilai religius juga sangat ditekankan agar siswa mampu membentengi diri karena di era globalisasi ini sangat banyak pengaruh negatif yang mampu merosak moral khusunya akan banyak menyerang moral para pelajar. Itulah pentingnya menanamkan nilai religius pada siswa melalui mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam karena disana sangat banyak nilai nilai religius yang dapat di teladani.

   Disini guru menjadi peran utama khusunya guru Sejarah kebudyaan islam,bukan hanya sekedar mengajarkan dan menyampaikan

lalu meceritakan ketauladanan yang dapat di ambil,tetapi seorang guru juga harus menjadi tauladan, guru juga harus menunjukan perilaku tersebut didalam proses pembelajaran,seperti menyapa siswa, berinteraksi dengan semua siswa, serta mempraktekan bagaimana itu tanggung jawab dengan baik. Sehingga siswa mampu mengambil ketauladanan yang ada dalam materi Sejarah dan mengambil keteladanan dari guru tersebut. Sehigga siswa mampu menjalankan nilai nilai tersbut dalam kehidupan sehari hari baik di kelaurga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah, sehingga mampu terhindar dari dampak negatif era globalisasi.

Itulah yang menajdi ciri khas sekolah Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah, seorang guru Sejarah diberikan kepercayaan untuk menanamkan nilai tersbut,bukan hanya guru sejarah tetapi semua guru diharapkan untuk menanamkan nilai tersbut. Sekolah Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah sangat menekankan nilai nilai religius seperti (akhlak sopan santun, cara berinteraksi dengan baik,dan memiliki rasa tanggung jawab), karena ketiga nilai tersbut sangat penting dalam kehidupan khususnya kehidupan umat islam.

2. Faktor pendukung dan penghabat menanamkan Nilai nilai religis pada siswa kelas X IPS oleh guru Mata pelajaran sejarah Kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Raidhatul islamiyah Sungai tabuk.

Faktor pendukung :

a. Guru harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta Kesadaran Siswa Terhadap Pentingnya Program-Program Penamaan Nilai Religius
b. Petingnya memahami kondisi siswa, dan memotivasi siswa

c. Pentingnya menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
d. Guru harus menjadi tauladan

Faktor penghambat :

a. Lingkungan keluarga
b. Konflik yang terjadi dengan teman
c. Sekolah dan lingkungan sekolah
d. Masayarakat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran – saran sebagai berikut :

1. Sekolah Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah, sekolah ini harus menjadi sekolah yang menjadi contoh untuk sekolah sekolah lain, yang dimana penanaman nilai religius harus lebih di perhatikan dan di tekankan guna menjadikan Madrasah Aliyah menjadi sekolah khas yang menjadikan para siswa dan menjadikan para Alumni memiliki Akhlak, berjiwa Sosial baik, dan bertanggung jawab. Sehingga mampu menghadapi tantangan era globalisasi yang semakin hari lebih banyak membawa dampak buruk (kerusakan moral).
2. Untuk Guru Sejarah Kebudayaan Islam, di saat penyampaian materi hendaknya diselingi dengan penanaman nilai religus. Serta menanamkan nilai nilai religius melalui pengajaran dan mengambil keteladanan dari setiap metari yang disampaikan misalkan mengambil keteladanan dari para Khalifah-khalifah, dan memberitahu pada seluruh siswa bertapa pentingnya memiliki nilai religus dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya sekedar menyampaikan dan mengajarkan seorang guru sejarah kebudayaan islam juga harus menjadi teladan bagi seluruh siswa.

3. Untuk para siswa khususnya kelas X IPS di madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Sungai Tabuk, harus mengetahui pentingnya program penanaman nilai religius melalui mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Bukan hanya sekader mengetahui tetapi juga harus menjalankan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.